

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tindakan atau proses mendidik antara orang dewasa dengan anak-anak yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Dalam keberlangsungan pelaksanaan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek pengajaran, aspek administrasi dan aspek bimbingan, kepribadian dan kemampuan. Dengan demikian dapat mengoptimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Slamet HW (2017:17) matematika adalah alat yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan. Matematika merupakan ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melihat begitu pentingnya matematika di segala bidang ilmu pengetahuan, pembelajaran matematika dimasukkan ke dalam semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Rachmayani, 2014).

Penguasaan siswa terhadap matematika dapat dilihat dari hasil belajar, hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dimiliki setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Kusnandar (2013:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Programme for International Student Assesment (PISA) yang digagas oleh OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) menyatakan bahwa Indonesia tahun 2015 masih berada pada 10 besar peringkat terbawah yaitu peringkat 62 dari 72 negara dengan rata-rata skor 395. Terlihat dari skor tersebut Indonesia masih memiliki skor dibawah rata-rata negara OCED dengan standar skor 500. Skor PISA Indonesia bahkan kalah dari negara Vietnam. Padahal dilihat dari

anggaran pendidikannya sama-sama 20% dari APBN. (www.kompasiana.com). Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kemendikbud memaparkan hasil UNBK 2019 untuk jenjang SMP sederajat. Hasilnya, rata-rata SMP dan MTs di tingkat nasional masih memiliki nilai UNBK atau UNKP di bawah standar. Untuk siswa SMP, rata-rata semua mata pelajaran UN masih berada di 52 poin. Yang terendah ini rata-rata matematika 46 poin. Sedangkan standar kompetensi yang ditetapkan adalah 55 (news.detik.com).

Sampai saat ini banyak siswa yang tidak menyukai matematika dan matematika masih dianggap sulit. Berdasarkan hal tersebut membuat rendahnya hasil belajar siswa matematika. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010:54) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang menyangkut jasmaniah, psikologi dan kelelahan sebagai contoh minat belajar belajar siswa terhadap pelajaran matematika sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat sebagai contoh bentuk dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika,fasilitas belajar siswa di sekolah dan ketrampilan guru dalam mengajar.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang ikut berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Hasil penelitian dari Andhita dan Slamet (2013) fasilitas belajar memberi dukungan positif terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan efektif sebesar 11,2%. Oleh karena itu semakin baik fasilitas belajar belajar maka prestasi belajar matematika semakin baik.

Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dari Berta (2013) terdapat perbedaan yang signifikan antara guru dengan ketrampilan mengajar tinggi dengan guru

yang memiliki ketrampilan mengajar rendah terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan mengajar guru akan berdampak pada perbedaan pencapaian hasil belajar yang diperoleh disekolah.

Selain fasilitas belajar dan keterampilan mengajar guru, dukungan orang tua juga ikut berperan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan Bambang (2010) bahwa antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri se Kota Surabaya memiliki hubungan langsung yang signifikan. Temuan penelitian tersebut memberikan indikasi bahwa setiap orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menguji “Kontribusi Fasilitas Belajar, Keterampilan Mengajar Guru dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang terkait dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika belum sesuai harapan.
2. Fasilitas belajar yang kurang optimal mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Keterampilan mengajar guru yang kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
4. Dukungan orang tua memiliki tanggung jawab terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP 1 Muhammadiyah Kartasura dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang sangat beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

belajar matematika dibatasi pada fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dan dukungan orang tua.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dirumuskan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Adakah kontribusi antara fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
2. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
3. Adakah kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
4. Adakah kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tujuan penelitian. Keempat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan menguji kontribusi antara fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
2. Menganalisis dan menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
3. Menganalisis dan menguji kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
4. Menganalisis dan menguji kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari segi ilmu pengetahuan mengenai fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi siswa, dapat memahami pembelajaran yang berdampak dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan pemanfaatan fasilitas belajar secara optimal.
- b. Manfaat bagi guru, dapat meningkatkan kualitas dalam keterampilan mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah, dapat menjadi kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pembinaan guru.
- d. Manfaat bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi dalam penelitian sejenis.